

RINGKASAN

Pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Jenis Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Krisan Pot (*Dendranthema grandiflora*), Windy Ayu Wardani, NIM A31200190, Tahun 2023, 70 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, SP, M.Si. (Pembimbing).

Krisan adalah salah satu tanaman hias bunga yang eksotis dan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan bunga lainnya, seperti mawar, lili, gerberas dan tulip karena bunga ini memiliki bentuk yang indah dan warna yang beragam. Bunga krisan juga disebut seruni atau bunga emas (Golden flower). Salah satu bunga yang paling populer di Indonesia saat ini adalah bunga krisan, sebab krisan memiliki keunggulan yakni bunga yang kaya warna. Produksi tanaman krisan di Indonesia mencapai 465.359.952 tangkai pada tahun 2019, melampaui mawar (213.927.138 tangkai) dan tanaman sedap malam (123.520.862 tangkai) Faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya bunga krisan adalah faktor lingkungan, salah satunya adalah ketersediaan unsur hara yang sangat penting bagi pertumbuhan tanaman. Salah satu syarat yang sangat penting untuk meningkatkan produksi tanaman adalah ketersediaan unsur hara. Tanah secara alami mengandung unsur hara. Untuk meningkatkan kebutuhan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, pupuk organik dan pupuk anorganik perlu ditambahkan pada tanah karena tidak semua tanah menyediakan unsur hara yang cukup untuk mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jenis pupuk organik dan jenis pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot. ini dilaksanakan pada 29 Juni di Greenhouse Rembangan, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Jember. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial dengan 1 perlakuan yang diulang 3 kali, setiap ulangan terdiri dari 2 polybag sehingga total terdapat 72 polybag. Perlakuan tersebut terdiri dari 1 faktor. P1 (Pupuk Organik

Kandang Sapi 15 gram), P2 (Pupuk Organik Guano 15 gram), P3 (Pupuk Organik kompos 15 gram), P4 (Pupuk Anorganik NPK 16-16-16 150 ppm), P5 (Pupuk Anorganik NPK 16-16-16 200 ppm), P6 (Pupuk Anorganik NPK 16-16-16 250 ppm), P7 (Pupuk Anorganik NPK 15 15 15 150 ppm), P8 (Pupuk Anorganik NPK 15 15 15 200 ppm), P9 (Pupuk Anorganik NPK 15 15 15 250 ppm), P10 (Pupuk Anorganik NPK Pelangi 16 16 16 150 ppm), P11 (Pupuk Anorganik NPK Pelangi 16 16 16 200 ppm), dan P12 (Pupuk Anorganik NPK Pelangi 16 16 16 250 ppm). Data dianalisis menggunakan uji F, apabila berbeda nyata antara perlakuan di uji dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) dengan taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian jenis pupuk organik dan jenis pupuk anorganik mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pada tanaman krisan pot. Perlakuan pupuk NPK 16 16 16, NPK 15 15 15 dan NPK Pelangi 16 16 16 memberikan hasil terbaik pada variabel tinggi tanaman, diameter batang, diameter tajuk, jumlah bunga per tanaman, jumlah bunga per polybag, dan jumlah percabangan. Sedangkan perlakuan pemberian pupuk kandang dan pupuk guano memberikan hasil terbaik pada variabel tinggi tanaman (panen).